

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian diperlukan suatu metode penelitian, yang merupakan suatu bentuk strategi umum dalam rangka pengumpulan data-data analisis yang dipergunakan untuk memperoleh jawaban dari permasalahan yang diteliti.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:149), metode penelitian merupakan salah satu cara untuk mendapat kan data sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu juga bagian yang sangat penting dan sangat menentukan hasil atau tidaknya suatu pelaksanaan penelitian karena merupakan panduan bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif yaitu menerapkan dan menggambarkan secara lebih rinci terhadap objek yang di teliti. Alasan penulis menggunakan metode ini adalah karena untuk menjelaskan data-data berbentuk lisan, dan penulis dapat memahami secara lebih mendalam tentang "*musik dagong*".

Menurut Aminudin Tunu (1993:73) metode deskriptif adalah metode yang di gunakan untuk menggambarkan sifat dari suatu keadaan yang ada pada waktu penelitian yang dilakukan dan menjelajahi penyebab dari gejala tertentu.

#### 3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penyelidikan dan pemeriksaan dalam mengumpulkan data untuk mendapat informasi dan data yang akurat dan benar. Lokasi penelitian yang diambil penulis berada di Desa Bantan Tengah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis. Alasan peneliti meneliti disini karena Desa Bantan salah satu desa yang masih melestarikan Musik *Dagong* Pada Upacara Pernikahan.

### 3.3 Populasi Dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:130), keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi dan penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.

Sesuai dengan pendapat di atas, penulis mengadakan penelitian di Desa Bantan Tengah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis yang memiliki jumlah penduduk 80.000 jiwa dengan jumlah laki-laki 290 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 210 jiwa dengan karakteristik masyarakat umum, alim ulama, tokoh adat dan pemerintah daerah. Namun karena populasi berjumlah besar, maka peneliti menggunakan sampel yang di ambil dari populasi yang terdapat mewakili yaitu tokoh masyarakat setempat yang trlibat dalam pelaksanaan Musik *Dagong*.

#### 3.3.2 Sampel

Mardalis berpendapat (1989:55), bahwa sampel adalah contoh, yaitu sebagian dari individu yang menjadi objek penelitian. Tujuan penentuan sampel ialah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian yang cara mengamati hanya sebagian dari populasi suatu reduksi terhadap jumlah objek penelitian.

Sampel yang peneliti gunakan adalah sampel *purposive sampling*. Menurut Nurul Zuriah (2009:124), sampel *purposive* merupakan suatu pemilihan kelompok subjek didasarkan atas ciri-ciri tertentu dipandang mempunyai sangkut paut dengan yang diketahui sebelumnya, dengan kata lain unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian. Adapun alasan penulis memilih *purposive* ini dikarenakan menurut penulis memiliki beberapa keunggulan diantaranya, populasi yang digunakan hanya ada yang

bersangkutan pautnya dengan masalah penulis teliti, sehingga data yang penulis dapat sesuai dengan data yang diperlukan sesuai dengan kriteria-kriteria yang dilakukan. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 5 orang yang terdiri dari tokoh adat satu orang yaitu Bonadi, penyanyi satu orang yaitu Rahru, Pemusik satu orang, yaitu Satek, Penari satu orang yaitu Guek, dan msayarak suku *Liong* satu orang yaitu Ajon. Mereka inilah yang menjadi sampel dalam penelitian yang peneliti lakukan pada masyarakat asli *Liong* di Desa Bantan Tengah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.

### **3.4 Jenis Dan Sumber Data**

#### **3.4.1 Data Primer**

Sugiyono mengatakan, data primer adalah semua data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Diambil oleh peneliti di lapangan dengan menggunakan berbagai teknik seperti : wawancara, partisipasi dan pengamatan langsung (2010:225).

Dalam menyusun tulisan ini penulis memperoleh data primer melalui wawancara kepada responden yaitu Bonadi sebagai Tokoh Adat, yang menjadi narasumber untuk mendapatkan informasi tentang Musik *Dagong*, Guek sebagai penari dan orang yang tahu banyak tentang Musik *Dagong* tersebut, yang menjadi narasumber untuk mendapatkan informasi tentang pertunjukan tari Tradisi *Dagong*. Ajon yaitu masyarakat *Suku Liong*, yang menjadi narasumber untuk mendapatkan informasi tentang pertunjukan Musik *Dagong*, Satek sebagai pemain musik pengiring Tari Tradisi *Dagong*, sebagi narasumber untuk mendapatkan informasi tentang Pertunjukan *Musik Dagong*. Penulis mengamati pertunjukan Musik *Dagong* untuk mengetahui bagaimana *Musik Dagong*, unsur-unsur musik, aspek sejarah, agama dan adat.

#### **3.4.2 Data Sekunder**



Iskandar (2008:77), juga menyatakan, data sekunder yaitu data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaahan terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau aparatur (literature laporan, tulisan dan lain-lain) yang memiliki referensi-referensi dengan fokus masalah penelitian. Sumber data sekunder dapat di manfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan masalah penelitian. Disamping itu penulis juga melampirkan buku-buku relefan dengan judul penelitian ini. Penulis menggunakan data sekunder ini agar data-data yang penulis dapatkan memiliki bukti-bukti yang akurat seperti dengan di lampirkannya foto-foto tentang pertunjukan Musik *dagong*, video yang berisi pertunjukan musik, Musik *Dagong* akan dilampirkan dalam penelitian ini.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, maka peneliti tidak mendapatkan data yang memenuhi standar data bila tidak ada yang di teliti. Untuk mendapatkan data yang diteliti, penulis menggunakan beberapa teknik yaitu:

#### **3.5.1 Observasi**

Menurut Sutrisno Hadi (2008:203), dalam buku Sugiyono, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Dalam menyelesaikan tulisan ini penulis menggunakan observasi non partisipan karena pada penelitian ini penulis tidak terlibat langsung, penulis hanya mengamati objek yang akan diteliti dan kemudian penulis mencatat hasil penelitian kemudian menganalisis lalu menarik kesimpulan dari hasil analisa.

Dipertegas dengan pendapat Sugiono (2008:204), bahwa observasi non partisipan adalah observasi yang tidak melibatkan peneliti langsung pada sesuatu yang ditelitinya dan peneliti hanya sebagai pengamat independent. Peneliti mencatat, menganalisis, dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan.

Pada penelitian ini penulis menggali pertunjukan *Musik dagong* sendiri penulis mengobservasi unsur-unsur yang terdapat pada *Musik Dagong* sendiri karena pada seni pertunjukan hal yang paling utama dilihat adalah unsur dari musik itu sendiri yaitu, unsur musik, bentuk alat musik, kostum, yang menjadi unsur penting dalam pertunjukan seni. Setelah penulis mengobservasi maka diperoleh data yang diolah dan dibuat pada suatu kesimpulan yang di bahas pada selanjutnya.

Narasumber yang diobservasi adalah Bonadi (Tokoh Adat), Guek (Penari), Sutek (Pemain Musik), Rahru (Penyanyi), Ajon (Masyarakat Suku Liong).

### **3.5.2 Wawancara**

Menurut Burhan Bungin (2007:115), wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Yang mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan.

Dalam hal ini, penulis menggunakan wawancara berstruktur dengan memberikan pertanyaan yang telah terkonsep sebelumnya, yaitu tentang keberadaan musik Dagong dan Unsur-unsur yang terdapat di dalam *Musik Dagong* yang terdapat di Desa Bantan Tengah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis, dengan mewawancarai Bonadi selaku Tokoh adat, Ajon masyarakat *Suku Liong*, Sutek sebagai pemain musik, Guek selaku penari, dan orang yang mengerti dan tahu

banyak tentang *Musik Dagong* Di Desa Bantanr Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis. Penulis juga menggunakan alat bantu tipe recorder, dan handicam.

Sedangkan berdasarkan bentuk pertanyaannya wawancara peneliti menggunakan wawancara terbuka, karena jawaban yang diinginkan dari narasumber tidak terbatas. Sehingga mendapatkan data yang sesuai dengan sistematika yang telah ditentukan. Bentuk pertanyaan yang dibuat oleh penulis mengenai pertunjukan *Musik Dagong*, yang merupakan pokok bahasan yang di buat penulis dalam proposal ini. Sesuai dengan pendapat Burhan Bungin (2001:100), wawancara terbuka adalah wawancara yang dilakukan apabila jawaban yang diinginkan tidak terbatas.

### 3.5.3 Dokumentasi

Menurut Burhan Bungin (2006:162), metode dokumenter adalah salah satu pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dengan demikian pada peneliti sejarah maka bahan dokumenter memiliki peranan yang sangat penting. Walaupun metode ini terlalu banyak digunakan pada penelitian ilmu sejarah namun kemudian ilmu-ilmu sejarah lain secara serius menggunakan metode dokumenter sebagai metode pengumpuln data. Sifat utama dari dokumenter ini adalah tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada penelutih untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi diwaktu silam. Kumpulan data ini disebut dokumen dalam arti luas termasuk monument, arteva, foto, disc, tape, CD, hardisk, flasdis, dan sebagainya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dokumentasi dengan cara mengambil foto dan video *Musik Dagong* dalam kehidupan Masyarakat asli *Liong* Di Desa Bantan Tengah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau yaitu bentuk musiknya sederhana dengan alat, biola, gong, kompong.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Husaini, data harus segera dianalisis setelah dikumpulkan dan dituangkan dalam bentuk laporan lapangan. Tujuan analisis data ialah untuk mengungkapkan:

- (1) Data apa yang masih perlu dicari.
- (2) Pertanyaan apa yang perlu dijawab.
- (3) Metode apa yang harus digunakan untuk mendapatkan informasi baru.
- (4) Kesalahan apa yang harus segera diperbaiki.

Ada berbagai cara untuk menganalisis data, tetapi secara garis besarnya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1. Reduksi data

Menurut Sugiyono (2010:247) adalah mereduksi data karena data yang diperoleh belum tersusun maka penulis merangkumnya dan mengambil hal-hal yang pokok seperti : *Musik Dagong* Pada Upacara Perkawinan Di Desa Bantan Tengah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis. Dengan rumusan masalah Bagaimanakah unsur-unsur *Musik Dagong* Pada Upacara Perkawinan, dan bagaimanakah musik Dagong di tinjau dari aspek, Agama, sejarah dan Adat di Desa Bantan Tengah. Reduksi dalam penelitian ini dilakukan dan berlangsung sejak penetapan pokok permasalahan, rumusan masalah dan teknik pengumpulan data yang dipakai seperti observasi dan wawancara, data yang telah didapat dilapangan harus direduksi artinya merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

#### 2. Display atau penyajian data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian, dan hubungan antara kategori. Sugiyono mengatakan bahwa yang paling sering digunakan

untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan tes yang bersifat naratif. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik observasi dan wawancara.

### 3. Mengambil kesimpulan lalu diverikasi

Sugiyono (2006:345) mengatakan bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya telah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek sebelumnya masih kabur atau gelap sehingga diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis dan teori.

Mengambil kesimpulan merupakan analisis data lanjutan dari reduksi data, dan display data sehingga dapat disimpulkan. Penulis menyimpulkan hasil penelitian tentang Musik Dagong di Desa Bantan Tengah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis berdasarkan semua data yang terkumpul, kemudian diolah dan ditampilkan dalam satu gambaran yang singkat tetapi jelas. Setelah ditarik suatu kesimpulan, penulis melakukan verifikasi untuk memastikan bahwa semua data yang dikumpulkan sudah valid.

